

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. (Suryabrata, 2010, hal. 80) Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan Strategi layanan jemput zakat dalam meningkatkan motivasi *Muzakki* berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, 2005, hal. 52)

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka, bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskriptif dan analisis tentang strategi layanan jemput zakat dalam meningkatkan motivasi *Muzakki* berzakat melalui Baznas Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berupa masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu program layanan jemput zakat belum pernah diteliti dan Baznas Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu tempat penerimaan zakat, infak, dan sedekah yang tinggi setiap tahunnya. Sehingga secara tidak langsung untuk meningkatkan jumlah dana zakat yang diperoleh maka salah satu langkah yang dilakukan ialah dengan menjalankan program layanan jemput zakat.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti perlukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah pihak Baznas Provinsi Kalimantan Selatan di bawah kepemimpinan H. G. Rusdi Effendi AR, khususnya pegawai Baznas Provinsi Kalimantan Selatan Bagian Pengumpulan dan juga masyarakat kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Program Layanan Jemput Zakat yang dijalankan oleh Baznas Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambing, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuosioner, kelompok, fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer merupakan data pertama atau awal yang mana maksudnya data tersebut langsung didapat oleh peneliti dari narasumber sehingga yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pengurus Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dan juga wawancara dengan beberapa *muzakki*. Data selanjutnya ialah data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari Baznas Provinsi Kalimantan Selatan, berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan Layanan jemput zakat pada Baznas Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu pengurus Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dan *muzakki*. Dokumen yaitu berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat pada Baznas Provinsi Kalimantan Selatan yang berhubungan dengan data yang digali yaitu berupa buku yang mengenai manajemen pengelolaan ZIS di Indonesia dan Manajemen zakat modern.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informan dengan bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur.

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang

diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan beberapa teknik diantaranya teknik *editing* yaitu meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data wawancara dan dokumen terkait layanan jemput zakat pada Baznas Provinsi Kalimantan Selatan.

Teknik yang kedua ialah teknik *classifying* (klasifikasi) yang merupakan proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh dari

dokumen. setelah data diklasifikasikan teknik selanjutnya ialah teknik *verifying* yang mana teknik ini merupakan proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui strategi layanan jemput zakat dalam meningkatkan motivasi berzakat melalui Baznas Provinsi Kalimantan Selatan.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh beberapa tahapan yaitu yang pertama ialah tahapan pendahuluan, pada tahapan ini penulis melakukan

penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Strategi Layanan Jemput Zakat Dalam Meningkatkan Motivasi *Muzakki* Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan”.

Selanjutnya ialah tahapan pengumpulan data , pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang nantinya akan di olah. Adapun pemngumpulan data ini dilakukan dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

Tahapan yang ketiga ialah tahapan pengolahan data, dimana setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

Setelah data diolah langkah atau tahapan selanjutnya ialah tahap analisis data dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya, dan tahap yang terakhir ialah tahapan penyusunan akhir (penyempurnaan), pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk Skripsi.